



PEMAKZULAN TERHADAP PRESIDEN TRUMP

Bendera berkibar setengah tiang di U.S. Capitol saat anggota legislatif Demokrat menyusun pasal pemakzulan terhadap Presiden Amerika Serikat Donald Trump di Washington, Amerika Serikat, Senin (11/1).

Trump Nyatakan Darurat 13 Hari di Washington

Massa pendukungnya ancam pemberontakan besar-besaran, Trump umumkan keadaan darurat di Washington D.C

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump telah menyatakan keadaan darurat 13 hari di Washington D.C. hingga 24 Januari. Pengumuman ini muncul di tengah ancaman akan adanya pemberontakan bersenjata besar-besaran di seluruh negeri oleh massa pro-Trump pekan depan.

“Memerintahkan bantuan Federal untuk melengkapi upaya tanggapan Distrik karena kondisi darurat akibat Pelantikan Presiden ke-59 dari 11 Januari hingga 24 Januari 2021,” bunyi pengumuman Trump yang dirilis Senin (11/1) waktu Washington.

Deklarasi daurat memungkinkan badan darurat seperti Departemen Keamanan Dalam Negeri untuk mengoordinasikan upaya bantuan bencana.

Pengumuman ini muncul ketika FBI memperingatkan bahwa kelompok bersenjata pro-Trum sedang merencanakan protes di seluruh negeri dan akan melakukan pemberontakan bersenjata besar-besaran jika Amandemen ke-25 Konstitusi diajukan untuk memecat Trump.

Di saat Trump ditekan untuk mengundurkan diri, dia mulai ditinggalkan para menternya. Anggota Kabinet ter-

baru yang mengundurkan diri adalah Pelaksana Tugas (Plt) Menteri Keamanan Dalam Negeri Chad Wolf.

Sementara itu, kubu Partai Demokrat di Kongres telah secara resmi mengajukan sebuah artikel pemakzulan terhadap Presiden Donald Trump, dengan pemungutan suara tentang masalah tersebut diperkirakan akan terjadi dalam beberapa hari ke depan.

Semua mata masih tertuju pada Wakil Presiden Mike Pence, yang telah diberi waktu satu hari untuk memutuskan apakah dia akan mengajukan Amandemen ke-25 untuk memecat Trump dari jabatannya sebagai presiden.

Hal itu hampir pasti tidak akan terjadi, jadi langkah selanjutnya adalah DPR memberikan suara untuk pemakzulan Trump. Itu akan terjadi Rabu waktu AS. Artikel pemakzulan

tersebut menuduh Trump membuat hasutan pemberontakan.

“Trump mewakili ancaman yang akan datang bagi demokrasi Amerika,” kata Ketua DPR Nancy Pelosi.

“Apa yang terjadi adalah pelanggaran yang sangat, sangat mengerikan terhadap Capitol, dari cabang pemerintahan pertama, oleh Presiden Amerika Serikat,” katanya kepada 60 Minutes tadi malam yang dilansir news.com.au.

“Presiden ini bersalah karena menghasut pemberontakan. Dia harus membayar harga untuk itu,” katanya.

Sementara itu, Pelantikan Presiden Amerika Serikat (AS) terpilih Joe Biden pada 20 Januari mendatang akan mendapatkan sorotan dan dikhawatirkan akan memunculkan perlawanan kubu pendukung Presiden Donald Trump. Pengamanan

pelantikan Biden pun akan diperketat untuk menghindari terulangnya insiden penyerangan Gedung Capitol.

Permintaan peningkatan keamanan muncul dari anggota parlemen AS. Itu dikarenakan mereka khawatir dengan munculnya kekerasan dari kelompok garis keras seperti sayap kanan dan nasionalis kulit putih yang membuat kerusuhan di Capitol.

Pemimpin Senat dari Partai Demokrat Chuck Schumer mengungkapkan, ancaman kekerasan dari kelompok garis keras masih tinggi. “Dalam beberapa pekan depan masih kritis dalam proses demokrasi kita, termasuk pada pelantikan Biden,” ungkapnya.

Dia juga sudah berbicara dengan Direktur Biro Penyidik Federal (FBI) Christopher Wray untuk tetap mengejar dan menangkap para pelaku penyerangan Capitol. ● tom

AS Segera Tetapkan Gerakan Houthi Yaman sebagai Kelompok Teroris Asing

WASHINGTON (IM) - Amerika Serikat (AS) berencana menetapkan gerakan Houthi Yaman sebagai organisasi teroris asing.

Menteri Luar Negeri (Menlu) AS Mike Pompeo mengungkapkan itu sebagai langkah yang dikhawatirkan para diplomat dan kelompok bantuan dapat mengancam pembicaraan damai.

Langkah AS itu dapat mempersulit upaya memeraungi krisis kemanusiaan terbesar di dunia yang kini terjadi di Yaman.

Keputusan memasukkan kelompok yang didukung Iran itu dalam daftar hitam, pertama kali dilaporkan oleh Reuters beberapa jam sebelumnya.

Langkah ini muncul ketika pemerintahan Presiden terpilih Joe Biden bersiap mengambil alih dari pemerintahan Donald Trump pada 20 Januari.

Seorang pemimpin Houthi mengatakan dalam posting Twitter bahwa gerakan tersebut berhak menanggapi tindakan apa pun yang diambil AS.

Houthi telah memengaruhi pasukan koalisi pimpinan Arab Saudi di Yaman sejak 2015.

Departemen Luar Negeri (Deplu) akan memberi tahu Kongres tentang niat saya menunjuk Ansar Allah, kadang-kadang disebut sebagai Houthi, sebagai Organisasi Teroris Asing,” ungkap Pompeo dalam pernyataannya, dilansir Reuters.

“Saya juga bermaksud menunjuk tiga pemimpin Ansar Allah, Abdul Malik al-Houthi, Abd al-Khaliq Badr al-Din al-Houthi, dan Abdullah Yahya al Hakim, sebagai Teroris Global yang Ditunjuk Khusus,” papar dia.

Pemerintahan Trump telah menumpuk sanksi terkait Iran dalam beberapa pekan terakhir.

Hal ini mendorong be-

berapa sekutu Biden dan pengamat luar menyimpulkan bahwa para pembantu Trump berusaha mempersulit pemerintahan yang baru untuk terlibat kembali dengan Iran dan bergabung kembali dengan perjanjian nuklir Iran.

“Kebijakan pemerintahan Trump dan perilakunya adalah teroris,” tweet pejabat Houthi Mohammed Ali al-Houthi.

Dia menegaskan, “Kami berhak menanggapi setiap penetapan yang dikeluarkan pemerintahan Trump atau pemerintahan apa pun.”

Di Teheran, ketika ditanya tentang langkah AS, juru bicara Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Iran Saeed Khatibzadeh mengatakan, “Tampaknya pemerintah AS yang bangkrut mungkin mencoba semakin menodai citra Amerika Serikat di hari-hari yang tersisa dan meracuni warisan Amerika.”

Berbagai kelompok bantuan dan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres memperingatkan kemungkinan penetapan itu.

Menurut Guterres, Yaman berada dalam bahaya kelaparan terburuk yang pernah terjadi di dunia selama beberapa dekade terakhir.

Pompeo mengatakan Amerika Serikat berencana mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak kegiatan kemanusiaan dan impor ke Yaman, di mana 80% populasinya membutuhkan bantuan.

Kemlu pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi mendukung rencana AS tersebut dan menyerukan “tekanan politik dan hukum” lebih lanjut pada Houthi.

Arab Saudi yang telah diserang sejumlah rudal dan drone lintas batas Houthi, belum berkomentar tentang langkah AS tersebut. ● gul

Putra Mahkota Saudi Luncurkan Kota Tanpa Mobil

RIYADH (IM) - Putra mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman mengumumkan rencana membangun zero-car, kota nol karbon di Neom. Neom merupakan proyek konstruksi besar pertama untuk zona bisnis utama senilai 500 miliar dolar AS (sekitar Rp 7 kuardrilium) yang bertujuan mendiversifikasi ekonomi pengekspor minyak terbesar di dunia.

Pangeran Mohammed menjelaskan kota yang dikenal sebagai “The Line” itu akan membentang lebih dari 170 km (105 mil) dan dapat menampung satu juta penduduk dalam perkotaan yang didukung oleh 100 persen energi bersih. “Mengapa kita harus mengorbankan alam demi pembangunan?” kata dia dilansir Cyprus Mail, Senin (11/1).

Karena itu, menurut dia, pembangunan perlu mengubah konsep kota konvensional menjadi kota yang futuristik. Pangeran menyebut proyek

tersebut adalah akhir dari persiapan selama tiga tahun sebelumnya. Kemudian, infrastrukturnya akan menelan biaya 100 miliar dolar AS (sekitar Rp 1,4 kuardrilium) hingga 200 miliar dolar AS (sekitar Rp 2,8 kuardrilium).

“Tulang punggung investasi di The Line akan datang dari dukungan 500 miliar dolar AS kepada Neom oleh pemerintah Saudi, PIF dan investor lokal dan global selama 10 tahun,” ujar dia.

Dana kekayaan kedaulatan kerajaan, Dana Investasi Publik (PIF), adalah investor landasan di Neom. Pengembangan teknologi tinggi seluas 26.500 km persegi (10.230 mil persegi) di Laut Merah dengan beberapa zona, termasuk kawasan industri dan area logistik direncanakan selesai pada 2025.

Kota pejalan kaki akan memiliki layanan seperti sekolah, pusat kesehatan dan ruang hijau, serta transportasi umum

berkecepatan tinggi, dengan perkiraan perjalanan tidak memakan waktu lebih dari 20 menit.

Kecerdasan buatan (AI) akan memainkan peran kunci di kota itu. Seluruh kota didukung energi bersih 100 persen, menyediakan lingkungan yang bebas polusi, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan bagi penduduk.

Ada beberapa pengumuman mengenai Neom sejak diumumkan penguasa de facto Pangeran Mohammed pada 2017, sebagai pilar dari rencana Visi 2030 untuk membebaskan Arab Saudi dari ketergantungan pada pendapatan minyak mentah. Sebuah pernyataan Saudi mengatakan konstruksi akan dimulai pada kuartal pertama 2021 dan kota itu diharapkan menyumbang 48 miliar dolar AS (sekitar Rp 682 triliun) untuk produk domestik bruto kerajaan dan menciptakan 380 ribu pekerjaan. ● ans

Badai Salju Tewaskan 8 Orang di Jepang, 270 Orang Terluka

TOKYO (IM) - Sebanyak delapan orang tewas dan lebih dari 270 orang lainnya terluka saat hujan salju tebal melanda Jepang.

“Badan meteorologi Jepang menyarankan orang untuk tetap di rumah,” ungkap laporan badan penyiaran lokal NHK.

Sejauh ini, delapan orang telah meninggal dan lebih dari 270 lainnya terluka di Prefektur Niigata, Toyama, Ishikawa, Fukui, dan Gifu.

Dengan korban jiwa baru, jumlah korban tewas di Jepang sejak 15 Desember mencapai 38 orang. Hujan salju juga mengganggu operasi penerbangan domestik di berbagai wilayah negara itu.

Di Jepang tengah, ratu-

san mobil terjebak di Jalan Tol Hokuriku di prefektur Fukui karena kecelakaan.

“Pihak berwenang telah menutup jalan sementara sementara layanan kereta peluru juga terganggu,” papar pejabat transportasi, dikutip kantor berita Kyodo.

Hujan salju tebal terlihat di daerah yang menghadap Laut Jepang, mencatat rekor tertinggi di beberapa bagian.

Menurut Badan Meteorologi Jepang, lebih dari 1 meter hujan salju telah tercatat di beberapa daerah selama 24 jam terakhir.

“Kota Toyama melihat timbunan salju 120 sentimeter untuk pertama kalinya sejak Februari 1986,” papar laporan Kyodo. ● gul

Putin Pertemukan Presiden Azerbaijan dan PM Armenia

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia, Vladimir Putin, menjamu tamu dari Armenia dan Azerbaijan pada Senin (11/1). Peristiwa ini menjadi pertemuan pertama mereka sejak gencatan senjata yang ditengahi Moskow mengakhiri enam minggu perebutan Nagorno-Karabakh.

Putin melakukan pembicaraan di Kremlin dengan Presiden Azerbaijan, Ilham Aliyev, dan Perdana Menteri Armenia, Nikol Pashinyan. Dia mengatakan bahwa perjanjian perdamaian telah berhasil dilaksanakan. “Menciptakan dasar yang diperlukan untuk penyelesaian jangka panjang dan format penuh atas konflik yang lama,” ujar Putin.

Kesepakatan damai 10 November mengakhiri 44 hari permusuhan kedua negara bertentangan itu. Tentara Azerbaijan berhasil memukul mundur pasukan Armenia dan merebut kembali kendali atas sebagian besar Nagorno-Karabakh dan daerah sekitarnya.

Nagorno-Karabakh terletak di Azerbaijan tetapi telah berada di bawah kendali pasukan etnis Armenia yang didukung oleh Armenia sejak perang separatis berakhir pada 1994. Perang itu membuat Nagorno-Karabakh dan wilayah sekitarnya yang substansial berada di tangan Armenia.

Permusuhan berkobar pada akhir September dan militer Azerbaijan mendorong jauh ke Nagorno-Karabakh. Sekitar enam minggu pertempuran yang melibat-

kan artileri berat dan drone yang menewaskan lebih dari 6.000 orang di kedua sisi terjadi.

Dengan terbentuknya kesepakatan damai, Rusia telah mengerahkan sekitar 2.000 penjaga perdamaian ke Nagorno-Karabakh setidaknya selama lima tahun. Kesepakatan damai dirayakan di Azerbaijan sebagai kemenangan besar, tetapi memicu kemarahan dan protes massa di Armenia.

Warga Armenia menuntut pengunduran diri Pashinyan. Namun, perdana menteri membela kesepakatan itu sebagai langkah yang menyakitkan tetapi perlu untuk mencegah Azerbaijan menguasai seluruh wilayah Nagorno-Karabakh.

Azerbaijan dan sekutunya Turki telah menutup perbatasan mereka dengan Armenia sejak konflik Nagorno-Karabakh meletus, blokade yang telah melemahkan ekonomi negara yang terkurung daratan itu. Kesepakatan perdamaian yang ditengahi Rusia membayangkan pembukaan kembali rute transportasi, termasuk koridor yang menghubungkan Azerbaijan dan eksklave Nakhchivan, berbatasan dengan Armenia, Turki, dan Iran.

Putin menegaskan bahwa pejabat senior dari Armenia, Azerbaijan, dan Rusia akan membentuk kelompok kerja. Tim ini akan membahas langkah lebih lanjut untuk memulihkan hubungan lalu lintas di wilayah tersebut. ● ans



VAKSIIN MODERNA COVID-19

Seorang tenaga kesehatan menyiapkan dosis vaksin Moderna COVID-19 di Queens Police Academy di Queens, New York, Amerika Serikat, Senin (11/1).

Pemimpin Sekte Turki Harun Yahya Divonis 1.075 Tahun Penjara

ANKARA (IM) - Pengadilan Turki pada hari Senin menjatuhkan hukuman 1.075 penjara terhadap Adnan Oktar alias Harun Yahya. Oktar yang dikenal sebagai ustad selebriti dan penulis ini dinyatakan bersalah atas berbagai tuduhan kejahatan termasuk membentuk dan memimpin geng kriminal, penipuan, dan pelecehan seksual.

Oktar sebelumnya menjalankan saluran televisinya sendiri, A9, di mana dia menjadi pembawa acara bincang-bincang tentang nilai-nilai Islam. Pada satu kesempatan dia disarkan menari dengan perempuan muda yang dia sebut “anak kucing” dan bernyanyi dengan pria muda yang dia juluki “singa”.

Polisi Istanbul menangkap Oktar pada Juli 2018. Dia bersama 77 orang lainnya kemudian ditahan.

Mengutip kantor berita Anadolu, Selasa (12/1), Oktar dan 13 anggota berpangkat tinggi lainnya dari kelompoknya secara total dijatuhi hukuman 9.803 tahun lebih

enam bulan penjara.

Oktar sendiri dijatuhi hukuman total 1.075 tahun lebih tiga bulan penjara atas 10 dakwaan. Hukuman akan berjalan berurutan.

Pengadilan terus menjatuhkan hukuman untuk persidangan dengan 236 terdakwa yang sebagian besar mengaku tidak bersalah dan menuntut pembebasan.

Adnan Oktar membantah semua tuduhan terhadapnya dan menuntut pembebasannya.

Oktar, yang mulai membentuk kelompok pengikut pada akhir tahun 1970-an, sebelumnya menghadapi sejumlah persidangan dengan tuduhan termasuk membentuk geng kriminal, namun dibebaskan.

Menurut situsnya, Oktar telah menulis lebih dari 300 buku yang diterjemahkan ke dalam 73 bahasa, termasuk satu buku di bawah nama pena Harun Yahya di mana dia berpendapat bahwa teori evolusi Darwin adalah akar dari terorisme global. ● gul



STAGE 8 RELI DAKAR - ARAB SAUDI

Pengendara Toyota Gazoo Racing Nasser Al-Attiyah dan rekannya Matthieu Baumel berkompetisi dalam stage 8 Reli Dakar dari Sakaka menuju Neom, Arab Saudi, Senin (11/1).